

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Subjek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah sutradara, komposer, penulis naskah, dan pemeran Teater Musikal Anak “Pemetik Senyuman”. Adapun lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah di Nuart Sculpture Park Bandung yang beralamat di Komplek Setra Duta, Jl. Setra Duta Raya No. 6 Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, bahwa dalam kegiatan penelitian ini, peneliti bermaksud untuk mengumpulkan beberapa data yang berhubungan dengan Analisis proses penciptaan musik pada pertunjukan teater musik anak.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif, maka dari itu data yang akan dikumpulkan oleh peneliti adalah data-data kualitatif yang berbentuk deskriptif berdasarkan *logbook* yang dibuat oleh mentor kelas musik di Nuart School of Musical Theatre. *Logbook* tersebut menjelaskan keadaan kelas setiap pertemuan, mulai dari materi apa yang disampaikan, metode apa yang digunakan, tujuan pembelajaran, keadaan kelas, dan catatan khusus untuk mentor sebagai hasil evaluasi pertemuan. Berikut ini contoh *logbook* yang dibuat oleh mentor.

Nirvana Vania, 2021

**TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)**

LogBook Kelas
NuArt School of Musical Theater
Semester I (Maret – Juni 2019)

Nama Mentor	: Hikmah Sari
Kelas	: Musik
Tanggal	: 18 mei 2019
Pertemuan ke-	: 11
Materi	<i>Pengenalan lagu untuk prepare showcase</i>
Sasaran	<i>Masing-masing kelompok dapat menyanyikan lagu dengan nada yang tepat</i>
Metode	<i>Demonstrasi</i>
Dinamika Kelas	<i>Anak-anak terlihat antusias untuk bisa menyanyikan lagu yang akan mereka tampilkan</i>
Catatan Khusus	<i>Pada pertemuan ini, sebagian anak masih ada yang kelupaan nada saat dinyanyikan, hal tersebut sangat wajar, karena lagu ini belum sama sekali mereka dengar.</i>

Gambar 3.1
Logbook Pertemuan
 Sumber: Mentor Musik, 2019

Dari data-data tersebut, peneliti menggambarkan kembali, menguraikan dan memaparkan hal-hal atau gejala-gejala sebagaimana adanya untuk mengidentifikasi tentang berbagai data yang berhasil dikumpulkan. Kalaupun ditemukan data kuantitatif tidak akan menjadi data statistik.

Menurut Sugiyono (2012, hal 15) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, (Sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Melihat dari permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka data yang dibutuhkan untuk menjelaskan permasalahan ini adalah fakta-fakta factual mengenai proses penciptaan musik yang diciptakan oleh Fensy Sella selaku komposer. Peneliti menjabarkan bagaimana proses penciptaan musik antara komposer dan pemain dalam proses berlatih sampai kepada pertunjukkan.

Nirvana Vania, 2021

TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif menurut perencanaan yang matang, peneliti menggambarkan desain penelitian pada proses penciptaan musik teater musikal anak “Pemetik Senyuman” di Nuart School of Musical Theater. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73) dalam Annisa (2017, hlm 35), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selain itu, Djaman Satori (2011: 23) dalam Annisa (2017, hlm 35) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar-gambar, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

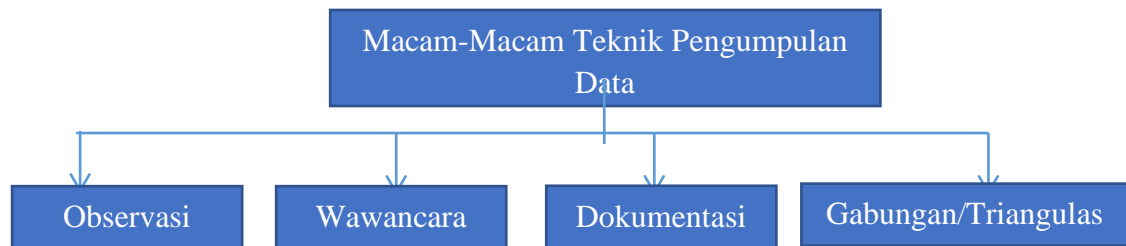
Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor Analisis proses penciptaan musik teater musikal anak “Pemetik Senyuman” di Nuart School of Musical Theater.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian proses ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2012, hal 308) merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Beberapa macam teknik pengumpulan data dalam metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu: observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut

Teknik Pengumpulan Data

*TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)*



Bagan 3.1

Teknik Pengumpulan Data Kualitatif

Sumber: Sugiyono (2012, hlm. 309)

Berikut langkah-langkah yang akan ditempuh peneliti dalam mengumpulkan data.

3.4.1 Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara daring melalui aplikasi komunikasi *whatsapp* terhadap semua hal (komposer, penulis naskah, sutradara, pemeran, pemain musik, dan penonton) yang berhubungan dengan topik penelitian. Teknik observasi yang akan digunakan adalah teknik observasi pasif atau non partisipan. Yang dimaksud teknik observasi non partisipan adalah peneliti tidak terlibat dalam proses garapan musik teater ini, peneliti hanya mengamati serta melakukan pencatatan terhadap informasi yang diperoleh. Observasi ini dilakukan mulai pada tanggal 18 Agustus 2020 via daring, dengan fokus masalah kepada proses garapan musik pada saat persiapan, latihan, dan pertunjukan.

3.4.2 Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan data yang berdasarkan fakta akurat yang terjadi di lapangan adalah dengan berinteraksi langsung dengan responden. Peneliti bisa mendapatkan kejelasan berdasarkan data-data yang telah diamati. Peneliti melakukan pendekatan kepada responden agar data yang diperoleh merupakan data-data yang murni dan berdasarkan dengan pengalaman mereka.

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2012, hal 317) mengungkapkan:

A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about particular topic. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik

Nirvana Vania, 2021

TEATER MUSIKAL ANAK "PEMETIK SENYUMAN" OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)

pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Senada dengan pemaparan tersebut bagi Sugiyono (2012, hal 320) wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang leluasa dimana peneliti tidak memakai pedoman wawancara yang sudah disusun secara sistematis serta lengkap untuk mengumpulkan informasi-informasi. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berbentuk garis-garis besar permasalahan yang ditanyakan.

Wawancara akan dilakukan kepada beberapa narasumber, yaitu Fensy Sella sebagai komposer, Faisal Syahreza sebagai penulis naskah teater musikal “Pemetik Senyuman”, Wawan Sofwan sebagai sutradara di Nuart School of Musical Theatre, pemeran, dan penonton teater musikal “Pemetik Senyuman”.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm 329) mengatakan bahwa:

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumentasi sebagai alat pembantu bagi peneliti agar proses penelitian dapat maksimal. Dokumentasi tersebut dibagi dalam 3 jenis, diantaranya:

1. Dokumentasi Foto
2. Dokumentasi Video
3. Dokumentasi Audio

Dalam hal ini, dokumentasi bertujuan untuk mencari sumber informasi dan digunakan untuk mempelajari data yang telah terkumpul yang berhubungan dengan penelitian berupa dokumentasi visual yang menghadirkan bukti otentik terkait dengan pelaku, peristiwa, dan waktu dalam proses penciptaan musik di teater musikal anak “Pemetik Senyuman” di Nuart School of Musical Theatre.

3.4.4 Gabungan/Triangulasi

Di dalam teknik pengumpulan data, Sugiyono (2012, hal 330) menyatakan bahwa:

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Nirvana Vania, 2021

TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)

3.5 Prosedur Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, penelitian dilakukan secara berkala dan terus menerus sampai dengan data dirasa telah mencukupi untuk dilakukan pembahasan. Sugiyono (2011, 335) mengemukakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam analisis tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan terlebih dahulu dengan tujuan agar memudahkan seorang peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Kegiatan reduksi ini dilakukan dengan cara memfokuskan dan mengkategorikan data supaya mempersempit ruang lingkup penelitian. Penulis memreduksi penelitian ini kepada beberapa permasalahan diantaranya meliputi pengetahuan dasar tentang ansambel, proses komunikasi pada saat latihan dan pertunjukan dalam komposisi baru.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah mendapatkan data yang efektif dan akurat, peneliti akan menyajikan data tersebut secara singkat dan jelas mengacu kepada judul dan pertanyaan penelitian yang telah dibuat pada bagian sebelumnya. Proses ini dimaksudkan agar memudahkan peneliti memahami data tersebut supaya memperoleh suatu kesimpulan.

3.5.3 Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi Data

Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti dalam proses pengolahan data adalah memverifikasi data dari hasil penelitian tersebut sehingga menemukan suatu kesimpulan, dimana kesimpulan adalah merupakan inti dari hasil penelitian. Adapun verifikasi adalah upaya yang dilakukan untuk mengecek ulang, mempelajari dan mengkaji kembali data-data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

3.6 Tahapan Penelitian

Kegiatan penelitian tentang komunikasi dalam proses penciptaan musik teater musikal anak “Pemetik Senyuman” ciptaan Fensy Sella akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan diantaranya sebagai berikut:

3.6.1 Pembuatan Rancangan Penelitian

Nirvana Vania, 2021

*TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)*

Pada tahap ini dilakukan sebuah rancangan tentang kegiatan apa saja yang akan dilakukan yang berkaitan dengan proses penelitian. Adapun langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1.1 Pemilihan Topik

Pengamatan pertama yang dilakukan peneliti yaitu Analisis proses penciptaan musik di teater musikal anak yang berjudul “Pemetik Senyuman”. Pemilihan topik didasarkan pada kondisi lapangan sesuai dengan fakta yang aktual. Pada penelitian ini, peneliti menemukan keunikan di sekolah musikal, Nuart School of Musical Theatre, dikarenakan sebuah pertunjukan teater yang diproduksi oleh sekolah khusus teater musikal, maka dari itu peneliti ingin meneliti proses penciptaan musik di sekolah teater tersebut.

3.6.1.2 Perumusan Masalah

Peneliti merumuskan suatu permasalahan yang kemudian akan diteliti dan kemudian dibentuk menjadi beberapa buah pertanyaan penelitian dengan maksud memudahkan peneliti dalam proses penelitian. Jawaban dari pertanyaan penelitian itu sendiri kemudian akan dibentuk dalam sebuah laporan yang berhubungan dengan topik proses penciptaan musik di teater musikal anak “Pemetik Senyuman”.

3.6.1.3 Perumusan Asumsi

Setelah peneliti menemukan permasalahan yang terdapat pada objek penelitian dan merumuskannya, maka dibuat asumsi sebagai anggapan sementara peneliti terhadap permasalahan tersebut dan akan disesuaikan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan kemudian.

3.6.1.4 Pemilihan Pendekatan Penelitian

Pemilihan penelitian ini berdasarkan pada pendekatan kualitatif agar sesuai dengan penelitian dan tidak keluar dari jalur penelitian.

3.6.2 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti berupaya untuk mengumpulkan dan menyusun berbagai informasi serta data yang ditemukan di lapangan guna menjawab seluruh permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Semua unsur yang terkait akan digunakan dalam sebagai sarana pembantu dalam pelaksanaan penelitian ini dengan mengacu pada teknik penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya.

3.6.3 Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah proses pengumpulan dan penyusunan data dirasa cukup, maka langkah selanjutnya dari penelitian ini adalah kegiatan pembuatan laporan penelitian. Kegiatan pembuatan laporan penelitian ini menjadi kegiatan yang paling utama dimana peneliti dituntut untuk menjelaskan dan memaparkan segala penemuan yang telah diperoleh di lapangan selama masa penelitian.

Nirvana Vania, 2021

*TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)*

Pengolahan data juga dilakukan mulai dari mengelompokkan data yang terkumpul selama penelitian. Pengelompokan data yang dimaksud adalah memilah data-data penunjang dan data pokok yang digunakan sebagai deskripsi proses penciptaan musik di teater musikal anak “Pemetik Senyuman”.

Nirvana Vania, 2021

*TEATER MUSIKAL ANAK “PEMETIK SENYUMAN” OLEH NUART SCHOOL OF MUSICAL THEATER
(Analisis Proses Penggarapan Musik)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu